

**PESAN IKHTIAR DALAM FILM “THE BILLIONAIRE”
(Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Top Ittipat)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun Oleh:

**Dinar Eka Purnama
NIM 11210052**

Pembimbing

**Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
NIP 19680501 199303 1 006**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-796/Un.02/DD/PP.00.9/11/2017

Tugas Akhir dengan judul : PESAN IKHTIAR DALAM FILM "THE BILLIONAIRE"
(ANALISIS SEMIOTIK TERHADAP TOKOH TOP ITTIPAT)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DINAR EKA PURNAMA
Nomor Induk Mahasiswa : 11210052
Telah diujikan pada : Jumat, 27 Oktober 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Drs. Mukhammad Sahlan, M.Si
NIP. 19680501 199303 1 006

Penguji I

Drs. Abdul Rozak, M.Pd
NIP. 19671006 199403 1 003

Penguji II

Dra. Anisah Indriati, M.Si
NIP. 19661226 199203 2 002

Yogyakarta, 27 Oktober 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. Marsda Adisucipto, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 515856
fax. (0274) 55230 Yogyakarta 55281 Email: fd@um-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Dinar Eka Purnama

NIM : 11210052

Judul Skripsi : Pesan Ikhtiar Dalam Film The Billionaire (Analisis Semiotik
Terhadap Tokoh Top Ittipat)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

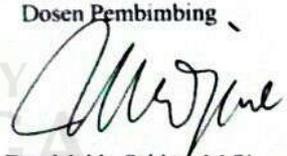
Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 25 Juli 2017

Mengetahui,



Dosen Pembimbing


Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
NIP. 19680501 199303 1 006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Dinar Eka Purnama
NIM : 11210052
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul "*Pesan Ikhtiar Dalam Film The Billionaire Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Top Itipat*" adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiatisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Juli 2017



Dinar Eka Purnama
NIM. 11210052

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini peneliti persembahkan untuk :

Kedua orang tua tercinta, Bapak Agus Purnomo dan Ibu Tumini yang selalu memberikan do'a serta dukungannya.

Kepada adik-adikku, Lira dan Afni yang selalu memberikan keceriaan ketika peneliti merasakan kesuntukkan.

Kepada almamaterku Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa yang ada pada diri mereka”¹

(QS. Ar Ra’d : 11)

“Jangan patah semangat dengan apapun yang terjadi, jika kita menyerah, habislah sudah”²

(Top Ittipat)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al Quran, 13:11.

² Sugmakanan, Songyos(Producer). 2011. *The Billionaire*. GMM Tai Hub. Thailand, 124 mins.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim, rabbiisrahlii shodrii wa yassirlii amrii wahlul 'uqdatam millisaani yafqahu qauli. Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, serta kekuatan yang dianugerahkan kepada peneliti, hingga peneliti dapat mengerjakan penelitian sederhana ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Skripsi berjudul “Pesan Ikhtiar Dalam Film *The Billionaire* (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Top Ittipat)” ini, disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I) di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta peneliti selama belajar di perkuliahan strata satu.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari banyak pihak yang telah memberi dukungan, baik moral maupun materil. Untuk itu, peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan setulusnya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Drs Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Nurjannah, M.Si
3. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
4. Dosen Pembimbing Akademik, Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si, yang banyak memberikan nasihat dan saran dari semester satu sampai selesai.
5. Bapak Drs. Mokh. Sahlan, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan perhatian dan kesabaran dalam mengarahkan dan membimbing peneliti mulai dari awal pembuatan proposal penelitian sampai akhir penelitian.
6. Bapak dan ibu tercinta yang selalu memberikan kasih sayang tanpa pamrih dan dukungan moril kepada penulis, serta adik-adikku tersayang yang juga selalu memberikan do'a serta hiburan kepada penulis.

7. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan pengetahuan yang berarti dan bermanfaat.
8. Seluruh staff Tata Usaha dan kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu dalam hal administrasi.
9. Teman-teman KPI angkatan 2011 yang selalu memberikan bantuan dan menjadi teman perjuangan untuk meraih gelar sarjana.
10. Teman-teman KKA yang selalu memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi.
11. Teman-teman KSO UNO memberikan hiburan dan semangat agar tidak jenuh dalam mengerjakan skripsi.
12. Teman-teman GAYAM07 yang memberikan dukungan, semangat dan hiburan agar penulisan skripsi dapat selesai.
13. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu. Terimakasih atas kerjasama dan dukungan, baik materil maupun spiritualnya selama ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu, semoga amal baik yang telah diberikan diterima dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan selanjutnya. Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat, semoga Allah senantiasa meridhoi kita semua.

Amin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 25 Juli 2017

Dinar Eka Purnama

NIM. 11210052

ABSTRAK

Dinar Eka Purnama. 11210052. 2017. Skripsi : Pesan Ikhtiar Dalam Film *The Billionaire* (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Top Ittipat). Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Film adalah media komunikasi yang menggabungkan antara audio dan visual yang mempunyai peran sebagai penyampaian pesan dan pembelajaran terhadap masyarakat. Saat ini banyak film yang ceritanya diangkat dari kisah nyata, salah satunya adalah film *The Billionaire*. Hal yang menarik dari film ini adalah usaha seorang pemuda yang berjuang untuk mewujudkan impian dengan berbagai masalah dan halangan yang banyak menimpa. Film ini sangat inspiratif dan bisa dijadikan motivasi bagi para penonton. Dalam film ini digambarkan dengan jelas sikap ikhtiar yang diterapkan dalam kehidupan. Sikap ikhtiar dalam kehidupan sehari-hari ini diceritakan dalam film “*The Billionaire*”, dan bentuk ikhtiar yang baik dan benar dilakukan oleh tokoh Top Ittipat dalam film ini. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pesan ikhtiar yang digambarkan dalam film “*The Billionaire*”.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang bentuk ikhtiar yang digambarkan dalam film “*The Billionaire*” melalui tokoh Top Ittipat. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan bersifat deskriptif. Peneliti menganalisis tanda yang muncul dalam gambar dan dialog menggunakan analisis semiotic Roland Barthes, serta mengklasifikasikannya dalam bentuk visual dan verbal, denotasi dan konotasi.

Hasil dari penelitian ini adalah tercapai empat bentuk tanda ikhtiar yaitu, bekerja keras, pantang menyerah, tanggung jawab, rajin berlatih dan belajar.

Kata kunci : Ikhtiar, Film, *The Billionaire*, Semiotik, Roland Barthes

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	10
1. Tinjauan Tentang Pesan	10
2. Tinjauan Tentang Film.....	13
3. Tinjauan Tentang Tokoh Dalam Film.....	18
4. Tinjauan Tentang Ikhtiar	19
5. Tinjauan Tentang Analisis Semiotik Roland Barthes	29
F. Metode Penelitian.....	32
1. Jenis Penelitian	33
2. Subjek dan Objek Penelitian.....	33
3. Sumber Data	33
4. Metode Pengumpulan Data	34

5. Metode Analisis Data.....	35
G. Sistematika Pembahasan.....	37
BAB II : GAMBARAN UMUM FILM THE BILLIONAIRE	38
A. Deskripsi Tentang Film The Billionaire	38
B. Sinopsis Film The Billionaire	39
C. Karakter Tokoh Utama Dalam Film The Billionaire.....	48
D. Crew dan Pemeran Dalam Film The Billionaire.....	51
BAB III : ANALISIS PESAN IKHTIAR DALAM FILM THE BILLIONAIRE	53
A. Bekerja Keras	54
B. Pantang Menyerah.....	60
C. Tanggung Jawab.....	68
D. Rajin Berlatih dan Belajar.....	75
BAB IV : PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran-saran.....	85
C. Penutup	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Signifikasi Dua Tahap Barthes.....	30
Gambar 2. Cover Film	38
Gambar 3. Top Ittipat.....	49
Gambar 4. Top Membuka Garasi	55
Gambar 5. Pegawai Mengecat.....	55
Gambar 6. Lampu Pabrik	56
Gambar 7. Rumput Laut Yang Dipotong Dan Dibumbui.....	56
Gambar 8. Top Mimisan	56
Gambar 9. Top Menambah Stock Rumput Laut	62
Gambar 10. Top menelpon.....	62
Gambar 11. Wajah Top Yang Kaget.....	63
Gambar 12. Top Melihat Supermarket	63
Gambar 13. Produk Snack Rumput Laut Top	63
Gambar 14. Pihak Mall Menegur Top	69
Gambar 15. Atap Mall Yang Kotor	70
Gambar 16. Manager Mall Menegur Top	70
Gambar 17. Top Menunjuk	70
Gambar 18. Top Mengecat Atap Mall	71
Gambar 19. Top Melihat Penjual Kacang.....	77
Gambar 20. Top Bertanya Kepada Penjual Kacang	77
Gambar 21. Kacang Yang Mengapung.....	77
Gambar 22. Kacang Sedang Disemprot.....	78
Gambar 23. Tangan Top Memegang Ujung Semprotan.....	78
Gambar 24. Top Menyemprot Kacang	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tanda Visual dan Tanda Verbal Scene 1.....	55
Tabel 2. Denotasi dan konotasi	56
Tabel 3. Tanda Visual dan Tanda Verbal Scene 2.....	59
Tabel 4. Denotasi dan konotasi	67
Tabel 5. Tanda Visual dan Tanda Verbal Scene 3.....	69
Tabel 6. Denotasi dan konotasi	74
Tabel 7. Tanda Visual dan Tanda Verbal Scene 4.....	76
Tabel 8. Denotasi dan konotasi	82



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dewasa ini film memiliki perkembangan yang sangat luar biasa. Perjalanan perkembangan film cukup panjang hingga akhirnya menjadi film seperti sekarang ini yang kaya dengan efek dan sangat mudah didapatkan sebagai media hiburan.

Film adalah media komunikasi massa yang menggabungkan dua unsur media massa yaitu audio dan visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada khalayak di suatu tempat tertentu. Pesan film pada komunikasi massa dapat berbentuk apa saja tergantung dari misi yang akan disampaikan. Umumnya sebuah film dapat mencakup berbagai pesan, baik itu pesan hiburan, pendidikan atau informasi. Tahun 2000-an merupakan tonggak awal bangkitnya dunia perfilman Indonesia setelah sekian lama mengalami tidur panjang, bangkitnya film Indonesia ditandai dengan munculnya beragam judul dan genre.³

Film senantiasa terinspirasi dari kehidupan masyarakat dari sudut geografis, kearifan lokal, sistem budaya, agama, moral, etika dan bahkan kehidupan politik kenegaraan turut menjadi inspirasi pesan dalam perfilman Indonesia. Meskipun tidak semua film diangkat dari kisah nyata, tetapi jalan ceritanya tidak pernah jauh dari kehidupan sebenarnya yang

³ Muhammad Syauki, *Thesis Interpretasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta Terhadap Wacana ke-Islaman dalam Film "Perempuan Bekalung Surban" (PBS)*, diajukan kepada Fakultas Kajian Budaya dan Media Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta tahun 2011, 1.

dibuat seakan-akan nyata. Secara umum film bertujuan untuk mengkomunikasikan makna yang disampaikan sehingga secara langsung maupun tidak film tersebut akan berdampak pada penontonnya. Adapula film yang diangkat dari sebuah kisah nyata. The Billionaire adalah salah satu film yang diadopsi dari sebuah kisah nyata. Kehidupan tentang perjuangan, pantang menyerah dan komitmen prinsip dalam hidup.

Film The Billionaire karya sutradara Songyos Sugmakanan ini diproduksi oleh Production House dari Negara Thailand yaitu Nawapol Tumrongtattanarit yang berdurasi 124 menit. Film ini juga menjadi box office selama dua bulan penayangannya di Indonesia. Film ini mendapatkan pendapatan kotor 38,796,264 bath dan mendapatkan penghargaan baik sebagai pemenang maupun nominasi. Beberapa penghargaan yang diperoleh film The Billionaire :⁴

Osaka Asian Film Festival 2012

Nominated Grand Prix	<u>Songyos Sugmakanan</u>
--------------------------------	---------------------------

Thailand National Film Association Awards 2012

Nominated National Film Association Award	Best Director <u>Songyos Sugmakanan</u>
---	--

Thailand National Film Association Awards 2012

Nominated	Best Supporting Actor
------------------	-----------------------

⁴ http://www.imdb.com/title/tt2292955/awards?ref_=tt_ql_op_1

National Film Association Award	<u>Somboonsuk Niyomsiri</u>
---------------------------------	-----------------------------

Thailand National Film Association Awards 2012

Nominated National Film Association Award	Best Editing <u>Sasikarn Suwansuthi</u>
---	--

Film ini bercerita tentang perjuangan seorang anak muda untuk merintis bisnisnya sendiri dan banyak rintangan yang dialami. Ittipat Kulapongvanich merupakan seorang anak SMA yang kecanduan dengan game online namun mempunyai pemikiran dan mindset yang luar biasa sebagai seorang entrepreneur sehingga dapat melunasi hutang keluarganya sebesar 40 M Bath yang pergi ke Cina dan meninggalkan dirinya sendiri di Thailand. Ittipat Kulapongvanich atau biasa dipanggil “TOP” menempuh jalan yang cukup berani yaitu dengan putus sekolah dan kuliah kemudian beralih menjadi seorang penjual kacang di dalam sebuah Mall pada umur 17 tahun yang kemudian ia menemukan peluang dengan memproduksi makanan ringan berbahan dasar rumput laut yang tidak asing lagi yaitu “Tao Kae Noi” dan kemudian memasarkan produknya ke sebuah convenience store yang cukup terkenal yaitu 7-Eleven.

Film ini menarik untuk dijadikan sebagai subjek penelitian dalam kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam karena film ini bukanlah film religi namun sarat akan pesan-pesan dalam Islam. Pesan tersebut antara lain adalah ikhtiar. Ikhtiar merupakan salah satu akhlak terpuji yang

diajarkan oleh Rasulullah SAW. Diperintahkan dalam Al-Qur'an dan as-Sunnah tidak menghendaki berhentinya usaha. Karena justru usaha itu yang akan menjadi sebab terjadinya perubahan.⁵ Berfokus pada tokoh Top Ittipat, penelitian ini berusaha menemukan dan memahami tanda-tanda yang menggambarkan pesan Ikhtiar. Terdapat dua tokoh utama dalam film *The Billionaire* yaitu Top Ittipat dan paman Top. Kedua tokoh ini yang mendominasi *scene* dari awal hingga akhir film. Namun penulis hanya berfokus pada tokoh Top Ittipat. Sekilas dilihat tokoh Top Ittipat mewakili apa yang dicari oleh penulis, yaitu sikap ikhtiar. Bagaimana Top berusaha dengan keras agar usaha yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Walaupun banyak rintangan dan halangan tetapi Top tetap berusaha untuk melewatinya. Betapa pentingnya ikhtiar di dalam kehidupan. Sebagai manusia pasti mempunyai keinginan dan harapan, dalam rangka memenuhi kebutuhan itulah umat manusia di perintah kan oleh Allah SWT untuk berikhtiar yakni berusaha dengan sungguh-sungguh. Didalam islam diajarkan bahwa kesungguhan ikhtiar seorang hamba akan berbanding lurus dengan hasil yang didapatkan. Dijelaskan seperti dalam firman Allah SWT, Surat Ar-Ra'd ayat 11 :

لَهُمُ الْعِقَابُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ، يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

⁵ Dr. Yusuf Al-Qardhawi, *TAWAKAL (Jalan Menuju Keberhasilan dan Kebahagiaan Hakiki)*, (Jakarta: P.T. Al-Mawardi Prima, 2004), 49.

Artinya : “ Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia ”. (QS. Ar-Ra’d: 11)⁶

Berdasarkan latar belakang di atas penulis ingin mengetahui bagaimana pesan ikhtiar dalam Film *The Billionaire*. Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis semiotika dua tahap Roland Barthes. Yaitu bagaimana menemukan makna dibalik tanda dengan mencari makna denotatif dan konotatif berdasarkan signifikansi antara penanda, petanda dan tanda itu sendiri.

B. Rumusan masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka penulis merumuskan rumusan masalah bagaimana pesan ikhtiar dalam film *The Billionaire* analisis semiotik pada tokoh Top Ittipat ?

C. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

⁶ www.dudung.net/quran (Al-Qur’an dan terjemahannya, online)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pesan ikhtiar dalam film *The Billionaire* analisis semiotik pada tokoh Top Ittipat.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat teoritis

- 1). Hasil penelitian diharapkan berguna bagi pengembangan kajian penelitian komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, khususnya mahasiswa KPI.
- 2). Hasil penelitian diharapkan mampu memperkaya pustaka referensi di dunia komunikasi dan penyiaran

b. Manfaat praktis

- 1). Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam memahami pesan-pesan yang terkandung dalam sebuah film, melalui tanda dan simbol yang terdapat dalam film.
- 2). Diharapkan mampu menjadi rujukan di dunia perfilman Indonesia bermuatan religius namun bukan dari film religi yang sesungguhnya.

D. Telaah pustaka

Telaah pustaka merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Karena pada bagian ini berfungsi untuk mencegah agar

tidak terjadi pengulangan yang mengacu pada plagiasi penelitian. Untuk menghindari kesamaan penelitian dengan penelitian terdahulu, maka penulis memberikan beberapa tinjauan pustaka terhadap penelitian-penelitian sejenis yang sudah ada sebelumnya, diantaranya adalah sebagai berikut :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Siti Mutmainah Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul "*Ikhtiar Dan Doa Dalam Moga Bunda Disayang Allah (Analisis Semiotik Roland Barthes)*". Penelitian ini adalah kualitatif dan bersikap deskriptif. Peneliti menganalisis tanda yang muncul dalam gambar dan dialog menggunakan analisis semiotik model Roland Barthes, serta mengklarifikasikannya dalam bentuk tanda visual dan verbal, denotasi, konotasi dan mitos. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat empat bentuk tanda ikhtiar yaitu tidak mudah putus asa, bekerja keras, tanggung jawab, rajin berlatih dan belajar, serta terdapat tiga tanda cara berdoa yang baik dan benar, yaitu yakin, berdoa disertai dengan usaha, dan berdoa menggunakan bahasa sederhana. Teori bentuk ikhtiar dan cara yang baik dan benar dalam berdoa pada penelitian ini diambil menurut teori Arifin Ilham dan Hasan, dalam bukunya yang berjudul 101 Doa Penutup Hidup Sukses.⁷ Penelitian ini menjelaskan dan menganalisa tentang sikap ikhtiar dalam sebuah film. Terdapat keterkaitan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan

⁷ Siti Mutmainah, *Ikhtiar dan Doa Dalam Moga Bunda Disayang Allah (Analisis Semiotik Roland Barthes)*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015)

dilakukan oleh penulis adalah kedua penelitian ini menganalisa objek yang hampir sama yaitu nilai ikhtiar yang terdapat dalam film dan menggunakan tehnik analisis yang sama yaitu tehnik analisis Roland Barthes.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Chudlori Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “*Representasi Amanah Dalam Film Mamacake*”. Metode penelitian kualitatif dipakai peneliti untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan tersebut. Menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dengan mencari signifikansi antara penanda (signifier) dan petanda (signified) sehingga ditemukan makna dari tanda berupa makna denotasi dan makna konotasi. Subyek penelitian ini adalah film Mama Cake dengan pengumpulan data melalui metode dokumentasi. Data-data diperoleh dari DVD sebagai sumber utamanya dan didukung dengan referensi baik audio visual maupun sumber tertulis lainnya yang relevan. Melalui analisis semiotika Barthes tentang tanda-tanda, peneliti menemukan nilai amanah dalam empat indikator, yaitu : 1) Berbakti kepada orang tua, 2) Jujur dan setia, 3) Berpegang pada prinsip, dan 4) Ikhlas.⁸ Kesamaan penelitian Siti Mutmainah dengan penelitian yang dilakukakan oleh penulis saat ini adalah sama-sama penelitian dengan analisis semiotik Roland Barthes.

⁸ Muhammad Chudlori, *Representasi Amanah Dalam Film Mamacake*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2014)

Yaitu membaca tanda yang terdapat dalam film. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek, tujuan dan fokus penelitian.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Shodri Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul "*Pesan Moral Islami Dalam Film Preman In Love (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Sahroni)*". Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi deskriptif-kualitatif. Subyek penelitiannya adalah film "Preman In Love". Obyek penelitiannya adalah scene-scene pesan moral Islami dalam film Preman In Love melalui tokoh Sahroni. Analisi data dalam penelitian ini, menggunakan analisis semiotik dengan teori Roland Barthes. Peneliti menemukan tanda-tanda pesan moral Islami melalui tokoh Sahroni, yaitu :

- 1) Pantang menyerah dan Percaya diri, 2) Rasa syukur dan semangat, 3) Sikap pemaaf, 4) Tawadhu (melaksanakan ibadah shalat), 5) Sifat sabar, 6) Tawakal (berserah diri atas segala usaha dan do'a).⁹

kesamaan penelitian Muhammad Shodri dengan penelitian penulis saat ini yaitu menganalisis suatu pesan dalam film melalui satu tokoh dan menggunakan tehnik analisis yang sama yaitu analisis semiotik Roland Barthes, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek, objek, tujuan dan fokus penelitian.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Lamartin Wisnu Sangkoyo Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan judul

⁹ Muhammad Shodri, *Pesan Moral Islami Dalam Film Preman In Love (Analisis Semiotika Terhadap Tokoh Sahroni)*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2014)

“Product Placement Dalam Film (Studi Tentang Persepsi Anggota Kine FISIP UNS Terhadap Product Placement Snack Tao Kae Noi Dalam Film The Billionaire)”. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif-kualitatif dengan metode riset yang digunakan adalah studi kasus. Subyek penelitiannya adalah mahasiswa Fakultas Komunikasi di Universitas Sebelas Maret Surakarta yang tergabung dalam komunitas pecinta film (KINE Club FISIP UNS). Objek penelitiannya adalah berupa rekaman film berjudul *The Billionaire*. Tehnik yang digunakan adalah metode *interview* (wawancara).¹⁰ Kesamaan penelitian Lamartin Wisnu Sangkoyo dengan penelitian penulis adalah jenis penelitian deskriptif-kualitatif dan dengan film yang sama, sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada subjek, objek, tujuan dan fokus penelitian.

E. Kerangka teori

1. Tinjauan tentang pesan

Pesan merupakan peristiwa simbolis yang menyatakan suatu penafsiran pada perilaku tentang kejadian fisik baik oleh sumber maupun penerima.¹¹ Sementara secara semiotika, pesan adalah tanda (representamen); dan maknanya adalah interpretant. Pesan adalah sesuatu yang dikirimkan secara fisik dari satu orang atau alat ke pasangannya. Pesan bisa dikirimkan secara langsung dari pengirim ke

¹⁰ Lamartin Wisnu Sangkoyo, *Product Placement Dalam Film (Studi Tentang Persepsi Anggota Kine FISIP UNS Terhadap Product Placement Snack Tao Kae Noi Dalam Film The Billionaire)*, (Surakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNS, 2015)

¹¹ Aubrey Fisher, *Teori-Teori Komunika*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996). 370.

penerima melalui penghubung fisik atau bisa juga dikirimkan, secara sebagian atau seluruhnya, melalui media elektronik, mekanik, atau digital.¹²

Pesan merupakan produk utama komunikasi. Pesan dapat berupa gagasan, pendapat dan sebagainya yang dituangkan dalam bentuk dan melalui lambang komunikasi diteruskan kepada orang lain. Hanafi (1999:192) menyatakan bahwa ada tiga factor yang perlu dipertimbangkan dalam pesan, yaitu kode pesan, isi pesan dan wujud pesan yang memiliki keterkaitan dengan isi cerita dan materi yang ingin disampaikan kepada komunikator, sehingga dalam cerita tersebut akan tampak pesan yang ingin disampaikan kepada komunikan.

Pesan adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan mempunyai inti pesan atau tema sebagai pengaruh di dalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikan. Pesan dapat disampaikan panjang lebar, namun yang perlu diperhatikan dan diarahkan adalah tujuan akhir dari pesan itu sendiri.

Isi pesan (*content of message*) terkadang bersumber dari pikiran maupun perasaan. Apa yang diungkapkan, ucapkan dan lakukan merupakan pesan yang dilihat oleh orang lain (diterima) dan selanjutnya akan menimbulkan tanggapan (reaksi). Proses itulah yang seringkali disebut dengan proses komunikasi.

¹² Marcel Danesi, Pengantar Memahami Semiotika Media,(Yogyakarta: Jalasutra, 2010). 22.

Pesan berupa lambang-lambang yang menjalankan ide/gagasan, sikap, perasaan, praktik atau tindakan. Bisa berbentuk kata-kata tertulis, lisan, gambar-gambar, angka-angka, benda, gerak-gerik atau tingkah laku dan berbagai bentuk tanda-tanda lainnya, dapat terjadi dalam diri seseorang, antara dua orang, diantara beberapa orang atau banyak orang.

Pesan dapat diartikan pernyataan yang dikode dalam bentuk lambang atau simbol-simbol yang mempunyai arti. Secara umum, jenis symbol dan kode pesan terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Pesan Verbal

Pesan verbal adalah pesan dengan menggunakan kata-kata dengan lisan ataupun tulisan. Pesan verbal ini paling banyak dipakai dalam hubungan antar manusia. Melalui kata-kata manusia dapat mengungkapkan perasaan emosi, pemikiran, gagasan atau menyampaikan fakta, data, dan informasi serta menjelaskannya dengan saling bertukar perasaan dan pemikiran, saling berdebat dan bertengkar.¹³

Pesan verbal adalah jenis pesan yang penyampainnya menggunakan kata-kata, dan dapat dipahami isinya oleh penerima berdasarkan apa yang didengarnya. Unsur pesan verbal paling penting dalam pemakainnya menggunakan bahasa dan kata. Bahasa adalah suatu sistem lambang yang

¹³ Agus Hardjana, Komunikasi Intrapersonal dan Komunikasi Interpersonal.(Yogyakarta: Kanisius, 2003). Hlm. 22.

memungkinkan orang berbagi makna. Lambang bahasa yang digunakan ialah bahasa verbal lisan, tertulis pada kertas ataupun elektronik. Sementara kata merupakan lambang yang mewakili sesuatu hal, berupa barang, kejadian atau keadaan.¹⁴

b. Pesan Non-verbal

Menurut Cangara (2006:99) bahwa pesan non-verbal adalah jenis pesan yang penyampainnya tidak menggunakan kata-kata secara langsung dan dapat dipahami isinya oleh penerima berdasarkan gerak-gerik, tingkah laku, mimik wajah atau ekspresi muka pengirim pesan. Secara sederhana pesan non verbal mengandalkan indera penglihatan sebagai penangkap stimuli yang timbul. Pesan nonverbal bisa disebut bahasa isyarat atau *gesture* atau bahasa diam (*silent language*).¹⁵

2. Tinjauan tentang film

Film adalah selaput yang terbuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif yang dari situ dibuat potretnya atau tempat gambar positif yang akan diputar di bisokop.¹⁶ Sedangkan dalam kamus komunikasi, film adalah media yang bersifat visual atau audio untuk menyampaikan

¹⁴ Ibid. hlm. 24.

¹⁵ Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2008) hlm. 343.

¹⁶ Badudu dan Sutan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), 406-407.

pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul disuatu tempat.¹⁷ Film juga selalu memuat potret dari masyarakat dimana film itu dibuat. Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat, dan kemudian di proyeksikan keatas layar.¹⁸ Ditinjau dari durasi dari film dibagi dalam film panjang dan film pendek. Sedangkan berdasarkan jenisnya film dibedakan menjadi empat jenis, yaitu :

a. Film Cerita

Film cerita (*story film*), adalah jenis film yang mengandung suatu cerita yang lazim dipertunjukkan di gedung-gedung bioskop dengan bintang film terkenal dan film ini didistribusikan sebagai barang dagangan. Cerita yang diangkat menjadi topik film bisa berupa fiktif atau berdasarkan kisah nyata yang dimodifikasi sehingga ada unsur menarik, baik dari jalan ceitanya maupun dari segi gambar yang artistik.

b. Film Berita

Film berita atau *newsreel* adalah film mengenai fakta, peristiwa yang benar-benar terjadi. Karena sifatnya berita, maka film yang disajikan kepada publik harus mengandung nilai yang informatif.

c. Film Dokumenter

¹⁷ Onong Uchjana Effendy, *Kamus Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989), 134.

¹⁸ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 127.

Film dokumenter (*documentary film*) didefinisikan oleh Robert Flaherty sebagai “karya ciptaan mengenai kenyataan (*creative treatment of actuality*)”. Film dokumenter merupakan hasil interpretasi pribadi (pembuatannya) mengenai kenyataan tersebut.

d. Film Kartun

Film kartun (*cartoon film*) dibuat untuk konsumsi anak-anak. Sekalipun tujuan utamanya menghibur dapat pula film kartun mengandung unsur pendidikan.¹⁹

Kemunculan televisi melahirkan film dalam bentuk lain, yakni film berseri (Film seri), film bersambung (seperti sinetron dan telenovela), dan sebagainya. Sejak pertama kali dibuat, film langsung dipakai sebagai alat komunikasi massa atau populernya sebagai alat untuk bercerita.²⁰

Dalam sebuah film selalu menciptakan kesan-kesan kepada khalayaknya mengenai topik-topik yang di tonjolkan dan didefinisikan dengan suatu cara tertentu. Karena media tidak secara langsung akan mempengaruhi individu. Media selalu menyediakan definisi situasi yang dipercaya individu sebagai nyata. Untuk mendapatkan pesan atau makna, maka diperlukan untuk menganalisis satu persatu berbagai

¹⁹ Elvirano Ardianto dan Lukiyati Komala Erdinaya, *Komunikasi Massa Suatu Komentar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Meida, 2004), 138-140

²⁰ Umar Ismail, *Mengupas Film*, (Jakarta: Lebar, 1965), 47.

unsur didalamnya.²¹ Film mempunyai unsur-unsur intrinsik di dalamnya yang tidak dimiliki oleh media massa lainnya, yaitu:

- 1). Skenario adalah rencana untuk pelakonan film berupa naskah. Skenario berisi sinopsis, deskriptif treatment (deskripsi pesan), rencana shot dan dialog.²² Di dalam skenario semua informasi tentang suara (audio) dan gambar (visual) yang akan ditampilkan dalam sebuah film dikemas dalam bentuk siap produksi. Di dalamnya dimuat secara terinci adegan-adegan yang harus dimainkan, termasuk karakter pemain.
- 2). Sinopsis adalah ringkasan cerita pada sebuah film yang menggambarkan secara singkat alur film dan mampu menjelaskan film secara keseluruhan. Sinopsis berisi ikhtisar film, alur cerita, konflik, maupun tokoh yang penting dan mempengaruhi plot, termasuk didalamnya informasi tempat dan waktu kejadian. Biasanya secara umum ditulis dalam 3 alinea, alinea pertama berisi informasi identifikasi, alinea kedua tentang konflik yang terjadi dan perkembangan alur ceritanya, sedangkan alinea terakhir mencakup klimaks dan penyelesaian konflik.²³

²¹ Teguh Trianto, *Film Sebagai Media Belajar*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 69-70.

²² Heru Effendy, *Mari Membuat Film*, (Jakarta: Pustaka Konfidin, 2002), 15.

²³ Bayu Widagdo & Winastwan Gora, *Bikin Sendiri Film Kamu*, (Yogyakarta: Anindya, 2004), 29.

3). Plot adalah rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga menjalin sebuah cerita yang dihadirkan oleh para tokoh. Plot sering disebut juga sebagai alur atau jalan cerita. Plot merupakan jalur cerita pada sebuah skenario. Plot hanya terdapat dalam film cerita.²⁴

4). Penokohan adalah sebuah tokoh pada film cerita selalu menampilkan protagonis (tokoh utama), antagonis (lawan tokoh protagonis), tokoh pembantu atau figuran.²⁵

5). Karakteristik pada sebuah film cerita merupakan gambaran umum karakter yang dimiliki oleh para tokoh dalam film.

6). Scene biasa disebut dengan adegan, scene adalah aktivitas terkecil dalam film yang merupakan rangkaian shot dalam satu ruang dan waktu serta memiliki gagasan.

7). Shot adalah bidikan kamera terhadap suatu objek dalam penggarapan film. Shot ini juga dapat menentukan terhadap pesan yang akan disampaikan sutradara dalam film.

²⁴ *Ibid*, hlm. 15.

²⁵ *Ibid*, hlm. 21.

3. Tinjauan tentang tokoh dalam film

Istilah tokoh merujuk pada orangnya atau pelaku cerita. Tokoh merupakan unsur yang penting dalam sebuah karya seni karena sebagai sudut pandang utama. Menurut Jones, penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita.²⁶

Pemilihan tokoh dalam sebuah film merupakan hal yang sangat penting karena pesan akan tercapai atau tidak dipengaruhi oleh bagaimana sang tokoh dapat membawakan karakter yang sesuai dengan keinginan sutradara. Ketika tokoh dapat membawakan karakter sesuai dengan keinginan sutradara sebuah film akan terlihat seperti nyata dan tanpa dibuat-buat. Ada film-film yang berpusat pada penggambaran suatu tokoh tunggal yang unik melalui perilaku dan dialog. Daya tarik dari tokoh-tokoh terkandung dalam keunikan mereka dalam sifat-sifat dan ciri-ciri yang membedakan mereka dari orang-orang biasa. Tema film-film seperti ini dapat dikemukakan dengan baik dalam sebuah pembeberan singkat dari tokoh utama dengan memberikan tekanan pada aspek-aspek luar biasa dari kepribadian tokoh tersebut.²⁷ Ada dua cara dalam melukiskan watak tokoh dalam film, yaitu:

²⁶ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta:Gadjah Mada University Press, 2007), 165.

²⁷ M. Boggs Joseph, *Cara Menilai Sebuah Film*, terj. Asrul Sani (Jakarta: Yayasan Citra, 1986), 18.

- a. Langsung, penggambaran secara jelas pada sifat dan watak tokoh. Misalnya baik, jahat, murah hati, sabar, dll. Pada penokohan jenis ini bisa dilakukan melalui prolog diawal keluarnya tokoh dalam cerita film dengan menyebutkan kriteria fisik dan sifat dari tokoh.
- b. Tidak langsung, tokoh digambarkan secara samar-samar. Disini sutradara menyerahkan kepada penonton untuk menyimpulkan sendiri sifat dari tokoh tersebut. Penokohan ini digambarkan melalui lingkungan tempat tinggal, perbuatan dan tingkah lakunya dan bahasa yang dipakai ketika berdialog.

Seorang pengarang cerita dituntut jeli dalam memilih seorang tokoh dalam cerita untuk menyampaikan pesan pengarang. Pengarang cerita mengungkapkan permasalahan dalam sebuah film melalui penampilan para tokohnya. Cerita akan hidup dengan hadirnya tokoh dan disertai konflik yang dihadapi.

4. Tinjauan tentang ikhtiar

Kata *ikhtiar* berasal dari bahasa Arab, yakni '*ikhttaara*' yang artinya memilih. Sementara dalam bentuk kata kerja, *ikhtiar* berarti pilihan atau memilih hal yang baik (*khair*). Sedangkan menurut istilah, berusaha dengan mengerahkan segala kemampuan yang ada untuk meraih suatu harapan dan keinginan yang dicita-citakan, *ikhtiar* juga

dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh yang dilakukan untuk mendapatkan kebahagiaan hidup, baik di dunia maupun akhirat. Karena justru usaha itu yang akan menjadi sebab terjadinya perubahan. Allah telah mengatur alam ini dengan hukum sebab-akibat. Semua yang terjadi di alam ini terjadi mengikuti hukum sebab-akibat yang telah ditentukan Allah, bahkan peraturan-peraturan Allah pun sangat berkaitan dengan hukum ini.²⁸

Telah disebutkan dalam QS Al jumu'ah ayat 10, *“Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah di bumi, carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kalian beruntung”*. Ayat tersebut menjelaskan kepada kita bahwa Allah memerintahkan kita hambaNya untuk segera bekerja (ikhtiar) setelah kita menunaikan kewajiban kita kepada Allah untuk persoalan akhirat. Walaupun Allah SWT telah menyediakan rezeki bagi manusia dan segenap makhluk yang ada di dunia ini, rezeki yang telah tersedia itu akan didapatkan lewat jalan berusaha dan berdoa. Seperti dalam H.R. al-Bukhori nomor 1378 dari Zubair bin Awwam r.a

عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَنْ يَأْخُذَ أَحَدُكُمْ أَحْبَلَهُ فَيَأْتِيَ
الْجَبَلَ فَيَجِيءَ بِحُزْمَةٍ حَطَبٍ عَلَى ظَهْرِهِ فَيَبِيعَهَا فَيَسْتَعْنِي
بِئْمَانِهَا خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ النَّاسَ أَعْطَوْهُ أَوْ مَنَعُوهُ

Artinya : “Sesungguhnya, jika sekiranya salah seorang diantara kamu membawa talinya (untuk mencari kayu bakar), kemudian ia

²⁸ *Ibid*, hlm. 49.

kembali dengan membawa seikat kayu di atas punggungnya, lalu ia jual sehingga Allah mencukupi kebutuhannya (dengan hasil itu) adalah lebih baik daripada meminta-minta kepada manusia, baik mereka (yang diminta) memberi atau menolaknya.²⁹

Manusia jika dilihat dari usahanya terbagi menjadi empat golongan.³⁰

a. Orang yang sama sekali tidak berusaha

Kelompok pertama: adalah orang-orang yang tidak menolak dan tidak mau melakukan usaha apapun, baik dengan jasmani ataupun rohani dengan alasan berserah diri kepada Allah. Orang seperti di zaman sekarang sudah sangat jarang. Tidak ada perbuatan yang dapat di contoh dari orang seperti ini. Orang yang menginginkan sesuatu tanpa melakukan suatu usaha.

b. Orang-orang yang hanya bergantung pada usaha tanpa menghiraukan Yang Maha Menciptakan Usaha

Kelompok kedua: orang-orang yang bergantung kepada suatu usaha dengan tubuh dan hati mereka, dengan melupakan Yang Maha Pencipta itu sendiri. Ia menyerahkan dan menyandarkan kepada usaha, seolah-olah usaha tersebut di mata mereka adalah segalanya. Mereka percaya bahwa hasil usaha yang didapatkan hanya berasal dari usaha yang dilakukannya. Seperti gaji yang

²⁹ Imam Muhammad bin Ismail al Bukhari. *Shahih Bukhari*. (Jakarta: Pustaka As Sunnah, 2001). 600.

³⁰ *Ibid*, hlm. 102.

diterima pekerja dalam setiap bulan, keuntungan dari dagangan yang telah dijualnya, atau kenaikan pangkat yang menjadi mudah.

c. Orang yang mempergunakan usaha untuk kemaksiatan

Kelompok ketiga: kelompok ini lebih buruk dari kelompok yang kedua. Jika kelompok kedua menggantungkan diri mereka kepada usaha dalam hal yang diperbolehkan, justru kelompok yang ketiga ini menggunakan usaha untuk perbuatan maksiat. Artinya mereka menggunakan nikmat berupa kemampuan berusaha dari Allah SWT untuk bermaksiat kepada Allah SWT. Mereka menggunakan kepandaian dan kecerdikan mereka untuk bermaksiat kepada sang Pencipta dan juga menyakiti makhluk-Nya. Mereka menggunakan kekuatan dan kedudukan mereka untuk menzalimi orang-orang yang lemah dan menentang hak-hak kaum yang tidak berdaya.

Mereka menggunakan harta dan hasil usaha mereka untuk mengikuti hawa nafsu mereka, melakukan perbuatan keji, dan menyebarkan kerusakan di bumi ini. Padahal sebenarnya Allah SWT telah menjadikan segala usaha sebagai sebuah kenikmatan, tetapi mereka menyimpangkan kenikmatan itu menjadi sebuah perbuatan yang dimurkai oleh Allah SWT.

- d. Orang yang memadukan usaha dengan sikap tawakal kepada Sang Maha Pencipta Usaha

Kelompok keempat: adalah orang yang berusaha dan ia tidak melupakan yang menciptakan usaha tersebut. Ia berusaha dengan anggota tubuhnya dan bertawakal kepada Allah SWT dengan akal dan hatinya. Allah SWT mengatur hasil dari usaha manusia dengan takdir nya. Usaha itu diciptakan menjadi sarana ibadah bagi diri manusia jika mereka memang bertaqwa kepada Allah SWT, mengikhlaskan niatnya terhadap apa yang dikerjakan dan mengerjakan dengan sikap berbuat yang terbaik.

Setiap manusia memiliki keinginan dan cita-cita untuk mendapatkan kesuksesan, tak ada seorang pun yang menginginkan kegagalan. Hal ini karena Allah SWT menganugerahkan kehendak kepada manusia. Seperti dalam kisah Nabi Nuh yang membuat perahu atas perintah Allah, *“Dan buatlah bahtera itu dengan pengawasan dan petunjuk kami,”* (Qs. Huud:37) untuk dijadikan *“alat penyelamat”* baginya dan pengikutnya dari serangan angin topan yang diiringi hujan yang deras. Padahal bisa saja Allah menahan air agar tidak sampai kepadanya dan pengikutnya, atau mengangkat mereka ke tempat yang lebih tinggi, tidak perlu menggunakan perahu. Akan tetapi Allah ingin

mengajarkan kepada kita bahwa qudrah Allah akan sesuai dengan usaha yang dilakukan manusia.³¹

Jika kehendak tersebut mampu dikelola dengan baik, manusia akan menemukan kesuksesannya. Sikap perilaku ikhtiar harus dimiliki oleh setiap muslim agar mampu menghadapi semua godaan dan tantangan dengan sebuah usaha, adapun bentuk-bentuk ikhtiar diantaranya:³²

1) Bekerja keras

Sebagai seorang beriman, kita harus mempunyai semangat berusaha dengan sepenuh hati dan sekuat tenaga untuk mendapatkan hasil yang diinginkan baik untuk kepentingan duniawi maupun akhirat. Setiap manusia diberi kesempatan oleh Allah SWT untuk menjadi lebih baik dalam menggunakan potensi fisik dan psikisnya menjadi kesanggupan nyata untuk berbuat sesuatu, untuk itu Allah SWT berfirman di dalam surat Al-Ankabut ayat 6 yang artinya : “

Barangsiapa bekerja keras, maka sesungguhnya ia bekerja keras untuk dirinya sendiri, sungguh Allah itu Maha Kaya dari segala makhluk”. dengan kemampuan fisik dibantu atau tanpa kemampuan psikis yang tinggi, manusia dapat bekerja keras untuk berbuat kebaikan

³¹ *Ibid*, hlm. 56.

³² *Ibid*, hlm. 55.

bagi dirinya sendiri.³³ Usaha yang keras tidak akan mengkhianati hasil yang ingin dicapai.

2) Pantang Menyerah

Pantang menyerah terdiri dari dua kata yaitu pantang dan menyerah. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, pantang berarti hal(perbuatan) yang terlarang menurut adat atau kepercayaan, sedangkan menyerah adalah berserah; pasrah; kita tidak mampu berbuat apa-apa selain dari-kepada Tuhan Yang Mahakuasa. Pribadi pantang menyerah adalah tidak lain sebutan bagi pribadi yang tidak merasa lemah terhadap sesuatu yang terjadi dan menimpanya. Setiap kesuksesan besar pasti selalu didahului dengan kegagalan-kegagalan besar. Kegagalan pada hakikatnya bukanlah akhir dari sebuah perjalanan, tetapi ia adalah jembatan untuk melewati jalur tercepat menuju kesuksesan. Setiap orang pasti pernah gagal, dan hal itu sangat wajar dalam kehidupan, yang berbeda adalah bagaimana sikap setiap manusia dalam mempersiapkan kegagalan yang datang kepadanya. Sesungguhnya kegagalan merupakan guru yang terbaik bagi setiap individu bermental positif dan pantang menyerah,

³³ Hadari Nawawi, *Hakekat Manusia Menurut Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1993), 164-165.

kegagalan merupakan guru terbaik dalam perjalanan menuju gerbang kesuksesan.³⁴

3) Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sesuatu sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya.³⁵ Jadi tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Seperti dalam surat Al-Muddatstsir ayat 38 yang artinya : “Tiap-tiap diri bertanggungjawab atas apa yang telah diperbuatnya,”. Secara demikian tanggung jawab terkait dalam kandidat manusia, khususnya menyangkut segala tingkah laku dan perbuatannya. Sesuai dengan eksistensi manusia sebagai makhluk Tuhan, makhluk individual dan makhluk sosial, maka tanggung jawab dapat dibedakan sebagai berikut:

- a) Tanggung jawab terhadap Tuhan Yang Maha Esa

³⁴ Amin Aziz, *Super Muslim Positif-Semangat-Visioner*, (Jakarta: Hikmah, 2007), 169-171.

³⁵ Djokowidagdo.dkk, *Ilmu Budaya Dasar*,(Jakarta:Bumi Aksara, 1994), 144.

Tuhan menciptakan manusia di bumi ini bukanlah tanpa tanggung jawab melainkan untuk mengisi kehidupannya, manusia mempunyai tanggung jawab langsung terhadap Tuhan. Sehingga tindakan manusia tidak bisa lepas dari hukum-hukum Tuhan. Pelanggaran dari hukum-hukum tersebut akan segera diperingatkan oleh Tuhan dan jika dengan peringatan pun masih juga tidak dihiraukan berarti sudah melanggar apa yang sudah ditetapkan. Sebab dengan mengabaikan perintah-perintah Tuhan berarti mereka meninggalkan tanggung jawab yang seharusnya dilakukan manusia terhadap pencipta-Nya, bahkan untuk memenuhi tanggung jawabnya, manusia perlu pengorbanan.

b) Tanggung jawab terhadap orang lain

Pada hakikatnya manusia adalah tidak bisa hidup tanpa bantuan manusia yang lain, sesuai dengan kedudukannya sebagai makhluk sosial.

Karena membutuhkan bantuan manusia lain maka ia harus berkomunikasi dengan manusia lain tersebut. Sehingga dengan demikian

manusia tentunya mempunyai tanggung jawab atas semua tingkah laku dan perbuatannya pada orang lain agar dapat melangsungkan hidupnya dalam masyarakat.

c) Tanggung jawab terhadap dirinya sendiri

Manusia diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa mengalami periode lahir, hidup, kemudian mati. Agar manusia dalam hidupnya mempunyai nilai, maka manusia tersebut atas namanya sendiri harus dibebani tanggung jawab. Sebab apabila tidak ada tanggung jawab terhadap dirinya sendiri maka tindakannya tidak akan terkontrol lagi.

4) Rajin berlatih dan belajar

Rajin berlatih, berlatih berasal dari kata *latih* yang berarti belajar dan membiasakan diri agar mampu (dapat) melakukan sesuatu.³⁶ Dengan belajar, manusia bisa hidup bermartabat dan membangun peradaban yang bersendikan nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan. Dalam Islam, belajar adalah ibadah. “Menuntut ilmu itu (belajar) wajib bagi Muslim dan Muslimah”. (HR Muslim). Belajar itu bukan sekedar datang ke sekolah

³⁶ Tim Penyusun KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bali Pustaka, 1989), 502.

untuk mendengar dan mencatat apa yang disampaikan guru, melainkan juga berusaha mengembangkan pemikiran, pengetahuan, kepribadian, moralitas dan profesionalitas.

5. Tinjauan tentang Analisis Semiotik Roland Bhartes

Semiotik sebagai suatu model dari ilmu pengetahuan sosial memahami dunia sebagai sistem hubungan yang memiliki unit dasar yang disebut sebagai tanda. Dengan demikian semiotik mempelajari hakikat tentang keberadaan suatu tanda.³⁷

Secara etimologis istilah semiotik berasal dari kata Yunani “*semeion*” yang berarti “tanda”. Secara terminologis, semiotik dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda. Van Zoest mengartikan semiotik sebagai “ilmu tanda (*sign*) dan segala yang berhubungan dengannya: cara berfungsinya, hubungannya dengan kata lain, pengirimannya, dan penerimaannya oleh mereka yang menggunakannya”.³⁸ Tujuan utama dari semiotika media adalah mempelajari bagaimana media massa menciptakan atau mendaur ulang tanda untuk tujuannya sendiri.³⁹

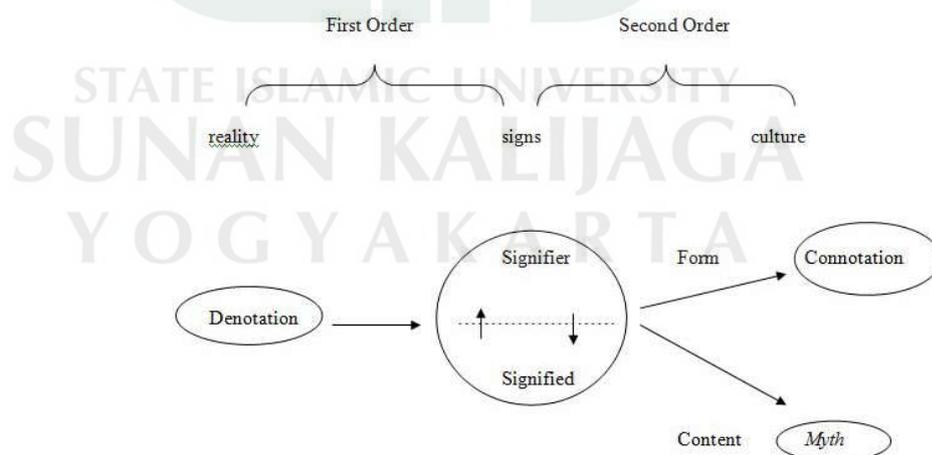
³⁷ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 87.

³⁸ *Ibid*, hlm. 95-96.

³⁹ *Ibid*, hlm. 40.

Menurut Roland Barthes, tanda disini di definisikan sebagai sesuatu atas dasar konvensional sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain, dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda atau simbol. Artinya tanda atau simbol yang terdapat dalam film tersebut berupa benda yang identik dengan masing-masing tokoh dan peneliti berusaha mengaitkannya dengan membangun blok konsep-konsep sesuai dengan teori yang relevan. Selanjutnya pemilihan dilakukan dengan memperhatikan dialog tokoh-tokoh dalam film, karena dialog adalah bahasa dan bahasa adalah simbol manusia menyatukan sesuatu.

Roland Barthes membuat sebuah model sistematis dalam menganalisis makna dari tanda-tanda. Fokus perhatian Barthes lebih tertuju kepada gagasan tentang signifikansi dua tahap (*two order of signification*) seperti terlihat pada gambar 1.1.⁴⁰



⁴⁰ *Ibid*, hlm. 127.

Gambar 1. Signifikasi Dua Tahap Barthes

Melaui gambar ini Barthes menjelaskan: tanda denotatif terdiri atas penanda dan petanda. Akan tetapi pada saat bersamaan, tanda denotative adalah juga penanda konotatif. Signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara petanda dan penanda dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal (apa yang tampak dari tanda). Hal tersebut sebagai denotasi yakni makna paling nyata dari tanda. Konotasi sendiri adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua. Jadi dalam konsep Barthes, tanda konotatif tidak sekedar memiliki makna tambahan namun juga mengandung kedua bagian tanda denotative yang melandasi keberadaannya.⁴¹

Dalam menelaah tanda dapat dibedakan dalam dua tahap. Pada tahap pertama, tanda dapat dilihat latar belakangnya pada penanda dan petandanya. Tahap ini melihat tanda secara denotatif. Tahap denotasi ini baru menelaah tanda secara bahasa. Dari pemahaman bahasa ini, kita dapat masuk ke tahap kedua, yakni menelaah tanda secara konotatif. Konotasi, walaupun merupakan sifat asli tanda, membutuhkan kejelian pembaca agar dapat berfungsi. Pada tahap ini konteks budaya dan social sudah ikut berperan dalam penelaahan tersebut. Roland Barthes memiliki gagasan tentang

⁴¹ *Ibid*, hlm. 70.

konotasi dengan menekankan interaksi antara teks dengan pengalaman personal dan cultural penggunanya.

Pada signifikasi tahap kedua yang berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos (*myth*). Mitos adalah bagaimana kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek tentang realitas atau gejala alam. Mitos merupakan produk kelas sosial yang sudah mempunyai sesuatu dominasi.⁴²

Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk menelaah tanda-tanda tentang ikhtiar dalam film *The Billionaire* dengan melihat latar belakang pada penanda dan petandanya. Untuk melihat makna sebenarnya (denotatif) dengan menelaah tanda secara bahasa. Kemudian masuk ke tahap berikutnya untuk memahami tanda secara konotatif (makna dibalik tanda) dengan menelaah berdasarkan konteks tertentu dibalik film *The Billionaire*. Sehingga peneliti mampu memahami bagaimana tanda dalam film *The Billionaire* dapat memperlihatkan nilai ikhtiar.

F. Metode penelitian

Metode penelitian adalah seperangkat cara yang sistematis, logis dan rasional yang digunakan oleh peneliti ketika merencanakan, mengumpulkan, menganalisa dan menyajikan data untuk menarik

⁴² *Ibid*, hlm. 128.

kesimpulan.⁴³ Penelitian ini dilakukan untuk memberikan penjelasan mengenai suatu fenomena. Sehingga memiliki sifat menjelaskan masalah-masalah yang dihadapinya. Dalam hal ini peneliti menganalisa ikhtiar dengan memperhatikan tanda-tanda di dalam film “The Billionaire” dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif. Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif, yaitu melakukan pendeskripsian subjek yang diteliti, selanjutnya menganalisis objek yang menjadi fokus penelitian. Maka di dalam penelitian ini, akan diuraikan secara jelas, sistematis, dan akurat tentang pesan ikhtiar pada film “The Billionaire”.

2. Subjek dan objek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data dari penelitian tempat data tersebut diperoleh.⁴⁴ Adapun subjek dalam penelitian ini adalah film The Billionaire. Sedangkan, objek penelitian adalah masalah apa yang hendak diteliti atau masalah penelitian yang disajikan objek penelitian, pembatasan yang dipertegas dalam penelitian.⁴⁵ Objek dalam penelitian ini adalah scene yang dimunculkan tokoh Top Ittipat dalam film The Billionaire.

3. Sumber data

⁴³ Prof. Dr. Hamidi, M.Si, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Pers, 2010), 122.

⁴⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 102

⁴⁵ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafiika Persada, 1995), 92-93.

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu :

- a. Sumber data primer adalah sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan. Sumber data primer pada penelitian peneliti adalah bahan audio-visual berupa film *The Billionaire*.
- b. Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sesudah sumber primer. Dalam penelitian ini sumber data sekunder berasal dari berbagai literatur yang tersedia. Seperti buku, majalah, website dan lain sebagainya.

4. Metode pengumpulan data

Dalam pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan teknik studi dokumentasi. Dalam pengumpulan data dengan teknik dokumentasi berarti peneliti melakukan pencarian dan pengambilan segala informasi mengenai hubungannya penelitian ini. Dalam penelitian ini dokumen yang dikumpulkan adalah copyan film “*The Billionaire*” yang didapat dengan mendownload di internet, serta sinopsis dan profil tentang film ini. Selain itu untuk melengkapi data dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil dokumentasi dari beberapa buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Sedangkan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pengumpulan data pada penelitian ini antara lain :

- a. Mengidentifikasi film “*The Billionaire*” yang diamati melalui film yang sudah didownload.

- b. Mengamati dan memahami skenario film “The Billionaire” sesuai dengan instrument penelitian yaitu tokoh dan karakteristiknya serta seluruh isi film tersebut. Lebih spesifik, film akan dibagi yang terdiri dari beberapa scene khususnya scene yang mengandung tokoh Top Ittipat dalam proses ikhtiar.
- c. Setelah scene ditentukan maka selanjutnya scene-scene tersebut akan diklarifikasikan berdasarkan scene yang mengandung unsur-unsur ikhtiar. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel dan cuplikan frame dari adegan yang dimaksud.

5. Metode analisis data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah, tidak ada teknik yang baku (seragam) dalam melakukan hal ini, terutama penelitian kualitatif.⁴⁶

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotik. semiotik komunikasi menekankan pada teori tanda yang salah satunya mengasumsikan adanya enam faktor dalam komunikasi yaitu pengirim, penerima, kode (sistem tanda), pesan saluran komunikasi dan acuan (hal yang dibahas). Secara teknis analisis semiotik mencakup klasifikasi tanda-tanda yang dipakai dalam

⁴⁶ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

komunikasi, menggunakan kriteria sebagai dasar kualifikasi dan menggunakan analisis tertentu untuk membuat prediksi.⁴⁷

Dalam menganalisis tanda, peneliti menggunakan analisis tanda model Roland Barthes. Pendekatan ini menekankan pada tanda-tanda yang disertai maksud (*signal*) serta berpijak dari pandangan berbasis pada tanda-tanda tanpa maksud (*sympton*) dan mitos yang menjadi penanda untuk memainkan pesan-pesan tertentu yang boleh jadi berbeda sama sekali dengan makna asalnya.

Makna dalam penelitian ini akan diidentifikasi berdasarkan tanda-tanda yang terdapat dalam film untuk mengetahui makna dibalik tanda tersebut. Adapun tanda yang akan dilihat dari penelitian ini adalah tanda-tanda verbal dan nonverbal. Tanda verbal adalah semua jenis simbol yang menggunakan satu kata atau lebih. Hampir semua rangsangan wicara yang kita sadari termasuk ke dalam katagori pesan verbal disengaja, yaitu usaha-usaha yang dilakukan secara sadar untuk berhubungan dengan orang lain secara lisan.⁴⁸ Sedangkan non verbal adalah semua isyarat yang bukan kata-kata. Menurut Larry A. Samovar dan Richard E. Porter, komunikasi non verbal mencakup semua rangsangan (kecuali rangsangan verbal) dalam suatu setting komunikasi, yang dihasilkan oleh individu dan penggunaan lingkungan oleh individu, yang mempunyai nilai pesan potensial bagi

⁴⁷ Alex Sobur, *Suatu Pengantar Analisis Wacana, Analisis Semiotika, Analisis Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 63.

⁴⁸ Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2000) hlm. 260.

pengirim atau penerima: jadi definisi ini mencakup perilaku yang disengaja juga tidak disengaja sebagai bagian dari peristiwa komunikasi secara keseluruhan: kita mengirim banyak pesan non verbal tanpa menyadari bahwa pesa-pesan tersebut bermakna bagi orang lain.⁴⁹

Penelitian ini berusaha untuk mencari pesan ikhtiar yang terdapat dalam film “The Billionaire” lewat scene-scene tokoh Top Ittipat, melalui metode analisis semiotik Roland Barthes yang mengemukakan sebuah teori semiotik atau proses signifikasi.

G. Sistematika pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini akan terbagi menjadi 4 bab, dimana setiap bab akan terdiri dari sub-sub sebagai berikut :

BAB I memuat judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II memuat gambaran umum dari film “The Billionaire”, yang meliputi: deskripsi film, karakter tokoh Top Ittipat, dan sinopsis film.

BAB III memuat analisis dan pembahasan pesan ikhtiar pada tokoh Top Ittipat dalam film “The Billionaire”.

BAB IV adalah bagian penutup yang meliputi : kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran dan kata penutup.

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 343.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebuah film hadir dengan berbagai pesan untuk disampaikan. Film sebagai media hiburan, pendidikan maupun informasi. Tergantung bagaimana penonton mengambil pesan yang muncul. Artinya penonton juga mempunyai peran dalam membentuk pesan dalam sebuah film melalui sudut pandang penonton masing-masing.

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti dalam film *The Billionaire* terhadap tokoh Top Ittipat dengan menggunakan analisis semiotik Roland Barthes, maka dapat disimpulkan bahwa film *The Billionaire* mempunyai pesan nilai ikhtiar melalui lima indikator di bawah ini :

1. Bekerja keras, terdapat dalam scene ketika Top berusaha mengubah rumah kosong menjadi sebuah pabrik yang digunakan untuk memproduksi produk rumput laut nya agar mencapai jumlah produk yang sesuai dengan permintaan 7-Eleven.
2. Pantang menyerah, terdapat dalam scene ketika Top mengetahui bahwa hutang ayahnya sangat besar dan pendapatan Top saat itu tidak mencukupi untuk melunasi hutang ayahnya. Kemudian Dia menjalin kerjasama dengan

Supermarket agar produk Top banyak terjual dan mendapatkan keuntungan yang lebih banyak.

3. Tanggung jawab, terdapat dalam scene mesin kacang Top mengotori atap Mall dan dia mengecat atap tersebut agar menjadi putih bersih seperti sebelumnya.
4. Rajin berlatih dan belajar, terdapat dalam scene Top mengamati dan mencatat bagaimana cara memasak kacang dengan benar dan enak dari berbagai penjual kacang. Kemudian dirumah Top mempraktikkan apa yang sudah dia lihat dan pelajari.

B. Saran-saran

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang pesan ikhtiar dalam film The Billionaire terhadap tokoh Top Ittipat. Maka peneliti ingin memberikan masukan :

1. Film yang berkualitas adalah film sederhana yang padat makna. Film The Billionaire ini merupakan salah satu contoh film yang mempunyai berbagai makna kehidupan. Kepada semua pihak yang senang dan berkecimpung di dunia kreatif khususnya film. Buatlah film yang sejenis bahkan lebih lagi dari film The Billionaire.
2. Kepada para penikmat film, pilihlah film berdasarkan pesan yang terkandung di dalamnya, jangan hanya karena

pemerannya. Karena pesan yang baik akan memberikan dorongan baik terhadap penikmatnya.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan nikmat, hidayah, serta karunia-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan penelitian ini. Shalawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita sampai ke dunia keilmuan seperti saat ini.

Kepada semua pihak yang sudah membantu dan mendukung dalam proses penyusunan penelitian ini, baik berupa dukungan materil maupun dukungan non moril, peneliti mengucapkan terima kasih. Karena banyaknya kekurangan dalam penelitian ini, baik berupa penulisan, penyajian data dan lain sebagainya, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk menjadikan karya penelitian ini kedepan yang lebih baik. Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberikan limpahan nikmat-Nya kepada kita semua dan semoga penelitian ini mempunyai sedikit manfaat buat kita semua. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi buku :

Al-Qardhawi, Yusuf. 2004. *TAWAKAL(Jalan Menuju Keberhasilan dan Kebahagiaan Hakiki)*. P.T. Al-Mawardi Prima : Jakarta.

Arikunto, Suharsini. 1991. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta : Jakarta.

Aziz, Amin. 2007. *Super Muslim Positif-Semangat-Visioner*. Hikmah : Jakarta.

Badudu dan Sutan Muhammad Zain. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Pustaka Sinar Harapan : Jakarta.

Bayu dan Winastwan Gora. 2004. *Bikin Sendiri Film Kamu*. Anindya : Yogyakarta.

Danesi, Marcel. 2010. *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Jalasutra : Yogyakarta.

Djokowidagdho, dkk. 1994. *Ilmu Budaya Dasar*. Bumi Aksara : Jakarta.

Effendy, Heru. 2002. *Mari Membuat Film*. Pustaka Konfidin : Jakarta.

Elvirano dan Lukiyati Komala Erdinaya. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Komentar*. Simbiosis Rekatama Meida : Bandung.

Fisher, Aubrey. 1996. *Teori Teori Komunikasi. Remaja Rosdakarya* : Bandung.

Hardjana, Agus. 2003. *Komunikasi Intrapersonal dan Komunikasi Interpersonal*. Kanisius: Yogyakarta.

Ismail, Umar. 1965. *Mengupas Film*. Lebar : Jakarta.

M. Boggs Joseph. 1986. *Cara Menilai Sebuah Film*, terj. Asrul Sani. Yayasan Citra : Jakarta.

Muhammad, Imam bin Ismail al Bukhari. 2001. *Shahih Bukhari*. Pustaka As Sunnah: Jakarta.

Mulyana, Dedy. 2000. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya : Bandung.

Mulyana, Dedy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Sosial Lainnya*. Remaja Rosdakarya : Yogyakarta.

Mulyana, Dedy. 2008. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya : Bandung.

Nawawi, Hadari. 1993. *Hakekat Manusia Menurut Islam*. Al-Ikhlash : Surabaya.

Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Gajah Mada University Press : Yogyakarta.

Onong Uchjana Effendy. 1989. *Kamus Komunikasi*. Remaja Rosdakarya : Bandung.

Prof. Dr. Hamidi, M.Si. 2010. *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*. UMM Pers : Malang.

Sobur, Alex. 2001. *Suatu Pengantar Analisis Wacana, Analisis Semiotika, Analisis Framing*. Remaja Rosdakarya : Bandung.

Sobur, Alex. 2006. *Semiotika Komunikasi*. Remaja Rosdakarya : Bandung.

Sobur, Alex. 2009. *Analisis Teks Media*. Remaja Rosdakarya : Bandung.

Tatang M. Amirin. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Raja Grafiika Persada : Jakarta.

Trianto, Teguh. 2013. *Film Sebagai Media Belajar*. Graha Ilmu : Yogyakarta.

Tim Penyusun KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bali Pustaka, 1989), hlm. 502.

Referensi internet :

www.dudung.net/quran (Al-Qur'an dan terjemahannya, online)

Referensi hasil penelitian :

Siti Mutmainah, *Ikhtiar dan Doa Dalam Moga Bunda Disayang Allah (Analisis Semiotik Roland Barthes)*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015)

Muhammad Chudlori, *Representasi Amanah Dalam Film Mamacake*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2014)

Muhammad Shodri, *Pesan Moral Islami Dalam Film Preman In Love (Analisis Semiotika Terhadap Tokoh Sahroni)*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2014)

Lamartin Wisnu Sangkoyo, *Jurnal Product Placement Dalam Film (Studi Tentang Persepsi Anggota Kine FISIP UNS Terhadap Product Placement Snack Tao Kae Noi Dalam Film The Billionaire)*, (Surakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNS, 2015)

Muhammad Syauki, *Thesis Interpretasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta Terhadap Wacana ke-Islaman dalam Film “Perempuan Bekalung Surban” (PBS)*, diajukan kepada Fakultas Kajian Budaya dan Media Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta tahun 2011, hlm. 1.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.3.54/2016

This is to certify that:

Name : **Dinar Eka Purnama**
Date of Birth : **March 18, 1992**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **December 02, 2016** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	35
Total Score	400

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 02, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.2.2720/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Dinar Eka Purnama :
تاريخ الميلاد : ١٨ مارس ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٨ فبراير ٢٠١٦، وحصل
على درجة :

٤٣	فهم المسموع
٣١	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٣٣٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكارتا، ١٨ فبراير ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
BOGOR GYAKARTA

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informatika

Nama : DINAR EKA PURNAMA
NIM : 11210052
Fakultas : DAKWAH
Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	95	A
2	Microsoft Excel	95	A
3	Microsoft Power Point	90	A
4	Internet	60	C
Total Nilai		340	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2011
Kepala PKSI
Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003



Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	B	Memuaskan
56 - 70	C	C	Cukup
41 - 55	D	D	Kurang
0 - 40	E	E	Sangat Kurang



SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema:

Memunculkan Peran mahasiswa; Upaya Menujuindkan Bhineka Tunggal Ika
pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Ahmad Rifai, *PhD*
NIP. 19600905 198603 1 006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Sholih
Presiden

Yogyakarta, 16 September 2011

Panitia OPAK 2011

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

M. Fauzi
ketua
Ach. Suaiman
sekretaris



LABORATORIUM AGAMA
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email:fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

DINAR EKA PURNAMA
NIM : 11210052
LULUS

ujian sertifikasi Baca Tulis Al Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

Yogyakarta, 12 Juni 2013
Ketua

Dekan



Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

Yogyakarta, 12 Juni 2013
Ketua
Dr. Sriberini, M.Si.
NIP. 19710526 199703 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.497/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Dinar Eka Purnama
Tempat, dan Tanggal Lahir : Yogyakarta, 18 Maret 1992
Nomor Induk Mahasiswa : 11210052
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi : Kranggan 9
Kecamatan : Galur
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 94,75 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 03 November 2014

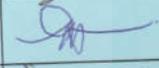
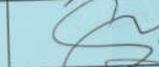
Ketua,

Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.

NIP. : 19631111 199403 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NAMA : Dinar Eka Purnama
 NIM : 11210052
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
 Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2019
 Alamat : Kronggahan II Triharjo Sleman

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1	Jumat, 9 Sept 2016	Sani Fahmi Ariyanto 11210114	Peserta	
2	Rabu, 5 Okt 2016	Nuzka Fitriana L. 1322058	Peserta	
3	Jumat, 7 okt 2016	Roudhotu Syarifah 16210038	Peserta	
4	Rabu, 19 okt 2016	Ilham wahyudi 13220058	Peserta	
5	Rabu, 26 okt 2016	Dinar Eka P. 11210052	Penyaji	
6	Semn, 9 okt 2017	Mareta Rahmawati 11210126	Pembahas	

Yogyakarta, 6 September 2016

Pt. Ketua Progm Studi,



Khadiq, S.Ag., M.Hum.

NIP 19700125 199903 1 001

Keterangan:

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH
MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM

TAHUN PELAJARAN 2009/2010

Nomor: MA-16/12-04/PP.01-1/002/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri
Yogyakarta III menerangkan bahwa:

nama : DINAR EKA PURNAMA
tempat dan tanggal lahir : Yogyakarta, 18 Maret 1992
nama orang tua : Agus Purnomo
madrasah asal : MAN Yogyakarta III
nomor induk : 3268

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



MAN YOGYAKARTA III

Sleman, 26 April 2010

Kepala Madrasah,

Drs. Suharto

NIP. 150272905

MA 12000321



LPP TELEVISI REPUBLIK INDONESIA
STASIUN D.I. YOGYAKARTA
Jl. Magelang km. 4,5 Yogyakarta - 55284
Telp. (0274) 514402-514403-514909 Fax. (0274) 514909

SURAT KETERANGAN

No: 907 /II.9/TVRI/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : **Dinar Eka Purnama**
NIM : 11210152
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar - benar telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Bidang Program dan Pengembangan Usaha TVRI Stasiun D. I. Yogyakarta pada tanggal 1 - 30 November 2014 dengan hasil baik.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Desember 2014
a.n. Kepala Stasiun,
Kepala Bidang Program & PU


Ir. Agus Kismadi
NIP. 19620829 199203 1003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

www.tvriyogyakarta.com



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR TOPIK SKRIPSI

Hari dan tanggal Seminar : Rabu, 26 Oktober 2016
Pukul : 08.00 WIB
Tempat Seminar : Ruang Seminar Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Susunan Tim Seminar

No.	Jabatan	Nama	Td. Tangan
1.	Ketua Sidang/ Pembimbing I	Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.	1.
2.	Pembimbing II	0	2.
3.	Pembahas	Sani Fahmi	3.

Identitas Mahasiswa yang Seminar

1. Nama : Dinar Eka Purnama
2. NIM/Jurusan : 11210052/KPI
3. Tanda Tangan :

4. Judul Proposal : PESAN IKHTIAR DALAM FILM THE BILLIONAIRE ANALISIS SEMIOTIK PADA TOKOH TOP ITTIPAT.

Yogyakarta, 26 Oktober 2016

Ketua Sidang/Pembimbing



Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.

NIP. 19680501 199303 1 006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURICULLUM VITAE

Nama : Dinar Eka Purnama

Tempat Tanggal Lahir : Yogyakarta, 18 Maret 1992

Alamat Asal : Kronggahan II, RT03 RW07, Trihanggo, Gamping,
Sleman, Yogyakarta

Telepon : 085729089779

Email : dinar.eka.p@gmail.com

Ayah : Agus Purnomo

Ibu : Tumini

Pekerjaan : Wirausahawan

Alamat Orangtua : Kronggahan II, RT03 RW07, Trihanggo, Gamping,
Sleman, Yogyakarta

Riwayat Pendidikan : SD Sendangadi 1 1998 - 2004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SMPN 3 Sleman 2004 - 2007

MAN 3 Yogyakarta 2007 - 2010

UIN Sunan Kalijaga 2011 - 2017